

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI BENDAN NGISOR
KECAMATAN GAJAHMUNGKUR SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Moh Solichin
NIM : 1401409244
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



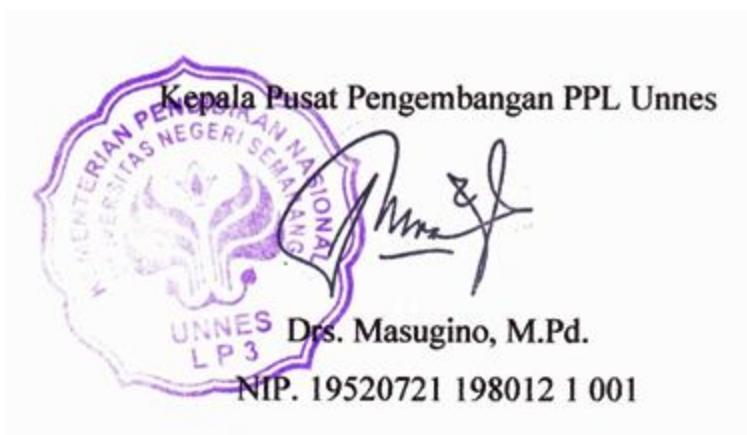
Agus Pudjianto, S.Pd. M.Pd.
NIP 1973020220604 1 001

Kepala SD Negeri Bendan Ngisor



(Eko Susilowati R, S.Pd., M.Pd)
NIP. 19120602 198304 2 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL 2 (Praktik Pengalaman Lapangan 2) yang dilaksanakan di SDN Bendan Ngisor Semarang.

Sehubungan dengan selesainya pembuatan laporan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Harjono, M. Pd., selaku Dekan FIP Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hartatik, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.
4. Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Koordinator Lapangan di SDN Bendan Ngisor yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
5. Drs. Moch. Ichsan, M.Pd., selaku dosen pembimbing di SDN Bendan Ngisor yang telah membimbing kami dalam melaksanakan PPL
6. Eko Susilowati R., S.Pd., S.Pd., M.Pd., selaku kepala SDN Bendan Ngisor.
7. Luk Luk Nur Azizah, A.Md., selaku koordinator guru pamong SDN Bendan Ngisor.
8. Pramesti Indriastuti, S.Pd., SD., selaku guru pamong SDN Bendan Ngisor.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SDN Bendan Ngisor yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Seluruh siswa SDN Bendan Ngisor yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Teman-teman sesama praktikan SDN Bendan Ngisor yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
12. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini.

Dalam penyusunan Laporan PPL 2, penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki, namun penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan Laporan PPL 2.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
Bab II Landasan Teori	
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Hukum	3
C. Dasar Implementasi	4
D. Dasar Konsepsional	4
E. Fungsi PPL	5
F. Sasaran PPL	5
G. Persyaratan	5
H. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
I. Tugas Guru Praktikan	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
REFLEKSI	11
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Kegiatan

Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing

Visi Misi dan Tujuan

Jadwal Praktik Mengajar

RPP (Perangkat Pembelajaran)

Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL

Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL

Jadwal Ujian Mengajar

Jadwal Latihan Mengajar Mandiri

Daftar Presensi Mahasiswa PPL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan peraturan rektor universitas negeri semarang nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan universitas negeri semarang (Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1), memutuskan bahwa praktik pengalaman lapangan, yang selanjutnya disebut ppl adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Salah satu fungsi utama UNNES adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
2. Sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka

memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

3. Untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah latihan
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, pemecahan dan analisis suatu permasalahan pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah
 - b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam hal ini adalah UNNES
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah latihan
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam buku pedoman praktik pengalaman lapangan Universitas Negeri Semarang tahun 2012 menjelaskan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

- 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
- c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

C. Dasar Implementasi

Penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru merupakan seorang tenaga pengajar sekaligus tenaga pendidik yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah sesuai dengan empat kompetensi kependidikan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Oleh karena itu, Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut yaitu dengan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I. Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.

4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

G. Persyaratan

1. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

a) Status

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang **termasuk** di dalam struktur program kurikulum.

b) Peserta

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan.

c) Bobot Kredit:

- (1) mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL2 dengan bobot 4 SKS.

- (2) satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan : 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

d) Tahapan PPL:

(1) PPL Tahap 1 (PPL1):

PPL1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan;

(2) PPL Tahap 2 (PPL2):

(a) membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan;

(b) melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

2. Persyaratan dan Tempat

a) Persyaratan

- (1) menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
- (2) mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
- (3) PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

b) Tempat

- (1) PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
- (2) tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
- (3) penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

H. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

i. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

1. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
3. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
4. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

5. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 6. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- ii. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik*
- 1) Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - 2) Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - 3) Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - 4) Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - 5) Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

I. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

- a. observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SDN Bendan Ngsisor, yang berlokasi di Jl. Lamongan Raya No 60, Kelurahan Bendan Ngsisor, kecamatan Gajah Mungkur, kota Semarang, mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan-tahapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1) Kegiatan di kampus, meliputi:

(a) Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu 24-26 Juli 2012 yang dilaksanakan auditorium PGSD UNNES.

(b) Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2) Kegiatan inti

(a) Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SDN Bendan Ngsisor dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 3 September sampai 15 September. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

(b) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing

(c) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

(d) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar di laksanakan pada pada tanggal 11 Oktober 2012 di kelas VB SDN Bendan Ngisor, dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

(e) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1) Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran (RPP, Media pembelajaran) yang akan digunakan sebagai pedoman untuk mengajara di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2) Pelaksanaan pembelajaran di kelas (KBM)

Praktikan melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan jadwal yang telah dimiliki dengan menggunakan pedoman perangkat pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

D. Proses Pembimbingan

1. Kepala SDN Bendan Ngisor memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yaitu: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan dan program semester.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.\
4. Guru kelas memberikan masukkan materi apa yang harus di ajarkan, dan kemudian juga membimbing dalam pembuatan rencana pembelajaran.

5. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai kesulitan-kesulitan selama pelaksanaan PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama pelaksanaan PPL di sekolah latihan dan bimbingan dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan menemukan banyak faktor pendukung dan penghambat, antara lain:

- 1) Faktor pendukung
 - (a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - (b) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam melakukan evaluasi.
 - (c) Guru pamong memberikan kebebasan kepada praktikan untuk melakukan variasi dalam mengajar sehingga proses pembelajaran dapat maksimal
 - (d) Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - (e) Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru pamong dengan praktikan dan penerimaan dari anggota sekolah lain yang baik.
- 2) Faktor penghambat
 - (a) Kondisi kelas yang sedikit ramai sehingga praktikan harus memiliki kesabaran untuk menanganinya.
 - (b) Kekurangan dan kelemahan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - (c) Kurangnya komunikasi mahasiswa PPL dengan pihak sekolah (khususnya guru pamong) yang mengakibatkan sering terjadi miskomunikasi.
 - (d) Pengetahuan siswa tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar siswa hanya menggunakan satu sumber belajar.
 - (e) Lemahnya penguasaan praktikan baik terhadap materi pelajaran maupun dalam penguasaan siswa di dalam kelas.

REFLEKSI DIRI

NAMA : Moh Solichin
NIM : 1401409244
JURUSAN : PGSD S1

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Bendan Ngisor Kota Semarang, diperoleh hasil sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20). Apabila mengacu pada pengertian tersebut di atas, pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Bendan Ngisor sudah berlangsung cukup baik. Interaksi belajar antara siswa dengan siswa lain ataupun siswa dengan guru sudah terjalin dengan baik, pembelajarannya pun menggunakan berbagai sumber belajar, antara lain buku, alat peraga, pengetahuan awal siswa dan guru, dan lingkungan sekitar. Salah satu hal yang menjadi kekuatan pembelajaran di SD Negeri Bendan Ngisor adalah kekompakan antara guru dengan peserta didik sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan. Sedangkan yang menjadi kelemahan adalah dominasi guru dalam proses pembelajaran sangat besar, dan masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum keadaan SD Negeri Bendan Ngisor cukup baik dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai didalam menunjang pelaksanaan pembelajaran di SD tersebut, dengan kondisinya masih sangat baik. Terdapat 10 ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran. Di masing-masing kelas telah tersedia papan tulis, meja kursi siswa dan guru, almari, serta pajangan kelas. Kebersihan dan kerapian di SD tersebut sangat baik, karena setiap pagi dan setelah pulang sekolah siswa selalu membersihkan kelasnya masing-masing. Terdapat pemisahan sampah organik dan nonorganik. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki ruang guru dan kepala sekolah, UKS, toilet siswa, toilet guru, serta perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku-buku dan alat peraga yang cukup lengkap yang dapat dimanfaatkan siswa dan guru sebagai sumber belajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong cukup baik, beliau sangat membantu guru praktikan dalam bentuk bimbingan, arahan, dan penyampaian informasi yang di butuhkan oleh guru praktikan. Dalam hal mengajar, guru pamong juga cukup baik. Beliau mengajar di kelas rendah, yaitu kelas I, pembelajaran yang beliau lakukan sangat menyenangkan, mengaktifkan siswa, dan mudah dipahami oleh siswa. Pembawaan beliau yang ceria, dengan suara yang lantang dan jelas sangat sesuai dengan kondisi anak kelas I yang cenderung ramai dan tidak bisa diam. Sebagai seorang guru pamong beliau tidak segan-segan membantu guru praktikan jika mengalami kesulitan, beliau juga banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada guru praktikan.

Kualitas dosen pembimbing cukup baik, meskipun jumlah kunjungan ke SD tempat guru praktikan kurang. Beliau merupakan dosen senior yang sudah berpengalaman didalam mengajar, ataupun membimbing mahasiswa di dalam melaksanakan PPL. Sesuai dengan tugasnya membimbing mahasiswa PPL, beliau juga membimbing mahasiswa PPL mengenai hal-hal yang diperlukan di dalam pelaksanaan PPL.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Sudjana (1991) menyatakan bahwa "Kondisi pembelajaran yang berkualitas dipengaruhi oleh faktor-faktor: tujuan pengajaran yang jelas, bahan pengajaran yang memadai, metodologi pengajaran yang tepat, dan cara penilaian yang baik".

Jika mengacu pada pengertian tersebut di atas, kualitas pembelajaran di SDN Bendan Ngisor sudah cukup baik. Tujuan pengajaran di SDN Bendan Ngisor tertuang dalam visi dan misi, yang intinya yaitu menciptakan lulusan yang berkarakter, beriman dan bertakwa, dan berbudi luhur. Bahan pengajaran dan penilainnya mengacu pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Tetapi ada satu hal yang menjadi kelemahan, yaitu metode pengajaran yang kurang mengaktifkan siswa, belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, peran dan dominasi guru yang sangat terasa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum pelaksanaan PPL dilaksanakan, guru praktikan sudah diberi bekal berupa ilmu pengetahuan, informasi seputar PPL, dan juga arahan dan bimbingan mengenai PPL. Guru praktikan sudah mengikuti program dan pelatihan baik yang diadakan oleh jurusan, fakultas maupun universitas. Program pelatihan tersebut diantaranya *microteaching* yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2012, pembekalan PPL yang pada tanggal 24-26 Juli 2012, dan juga perkuliahan yang diikuti guru praktikan selama tiga tahun. Untuk memperdalam pengetahuan, guru praktikan juga membaca buku-buku mengenai pembelajaran di SD, seminar-seminar dan juga *workshop* pendidikan khususnya di SD. Meskipun demikian masih banyak kekurangan di dalam diri guru praktikan, terutama mengenai keadaan langsung di Sekolah Dasar. Untuk itu, bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan bagi guru praktikan.

F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1

Sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan PPL untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi pendidikan. Saya pun mendapatkan nilai yang lebih setelah melaksanakan observasi di SD tersebut meskipun hanya dua minggu. Saya mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai pembelajaran yang berlangsung di SD bukan hanya sekedar teori seperti yang ada diperkuliahan.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Mitra dan UNNES

- a) Kepada segenap komponen yang ada di SD Negeri Bendan Ngisor diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan menerapkan model/metode pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

- b) Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di sd bendan ngisor dapat ditingkatkan dan dioptimalkan agar dapat menunjang proses pembelajaran.
- c) Koordinasi antara pihak UNNES dengan sekolah mitra dapat lebih ditingkatkan
- d) Kepada tim penyelenggara PPL agar dapat meningkatkan sistem SimPPL agar mempermudah mahasiswa dalam mengakses SimPPL. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi permasalahan teknis.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Pramesti Indriastuti, S.Pd.SD.
NIP. 196907012007012019

Guru praktikan



Moh Solichin
NIM. 1401409244

Kepala SD Negeri Bendan Ngisor



Eko Susilowati R., S.Pd, M.Pd
NIP. 19620602 198304 2 003

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/ TEMPAT LATIHAN

Nama : Moh Solichin
NIM/ Prodi : 1401409244/ S1 PGSD
Fakultas : FIP

Minggu Ke-	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 30-07-2012	07.00- selesai	Upacara penerjunan PPL dan serah terima mahasiswa PPL di sekolah latihan Membuat agenda kegiatan PPL
	Selasa, 31-07-2012	07.00- selesai	Koordinasi dengan koordinator guru pamong, observasi keadaan fisik sekolah
	Rabu, 01-08- 2012	07.00- selesai	Observasi keadaan lingkungan sekolah
	Kamis, 02-08-2012	07.00- selesai	Observasi bidang pengelolaan dan administrasi
	Jumat, 03-08-2012	07.00- selesai	Observasi KBM di kelas
	Sabtu, 04-08-2012	07.00- selesai	Observasi KBM di kelas
II	Senin, 06-08-2012	07.00- selesai	Observasi KBM di kelas
	Selasa, 07-08-2012	07.00- selesai	Membantu kegiatan pesantren ramadhan Menyusun laporan PPL 1
	Rabu, 08-08-2012	07.00- selesai	Membantu kegiatan pesantren ramadhan Menyusun laporan PPL 1
	Kamis, 09-08-2012	07.00- selesai	Menyusun laporan PPL 1 Koordinasi penyusunan jadwal mengajar terbimbing
	Jumat, 10-08-2012	07.00- selesai	Mujahadah
	Sabtu, 11-08- 2012	07.00- selesai	Membantu pelaksanaan zakat fitrah
III dan	13-08-2012 sampai	-	Libur Idul Fitri

IV	25-08-2012		Keterangan: 17 Agustus 2012 mengikuti upacara hari kemerdekaan
V	Senin, 27-08-2012	07.00- selesai	Halal Bi Halal keluarga besar SD Negeri Bendan Ngisor Bimbingan RPP
	Selasa, 28-08-2012	07. 00- selesai	Mengajar terbimbing mata pelajaran IPA kelas IV B Bimbingan RPP kelas V A
	Rabu, 29-08-2012	07. 00- selesai	Mengajar terbimbing mata pelajaran IPS kelas V A
	Kamis, 30-08-2012	07.00- selesai	Bimbingan RPP kelas I A
	Jumat, 31-08-2012	07.00- selesai	Senam bersama, Mengajar terbimbing mata pelajaran IPS kelas I A
	Sabtu, 01-09-2012	07.00- selesai	Bimbingan RPP kelas II A
VI	Senin, 03-09-2012	07.00- selesai	Upacara bendera, Mengajar terbimbing Matematika kelas II A Bimbingan RPP kelas V A
	Selasa, 04-09-2012	07.00- selesai	Mengajar terbimbing Bahasa Indonesia kelas V A
	Rabu, 05-09-2012	07.00- selesai	Bimbingan RPP tematik kelas III B Mengikuti ekstrakurikuler pramuka
	Kamis, 06-09-2012	07.00- selesai	Mengajar terbimbing tematik kelas III B Bimbingan RPP Matematika kelas VI B Mengikuti ekstrakurikuler pramuka
	Jumat, 07-09-2012	07.00- selesai	Senam bersama,

			Mengajar Matematika Kelas VI B
	Sabtu, 08-09-2012	07.00- selesai	-
VII	Senin, 10-09-2012	07.00- selesai	Menyusun jadwal mengajar mandiri
	Selasa, 11-09-2012	07.00- selesai	Koordinasi dengan koordinator guru pamong mengenai jadwal mengajar mandiri
	Rabu, 12-09-2012	07.00- selesai	Bimbingan RPP kelas V B, Mengikuti ekstrakurikuler pramuka
	Kamis, 13-09-2012	07.00- selesai	Mengajar mandiri mata pelajaran IPS kelas V B, Mengikuti ekstrakurikuler pramuka
	Jumat, 14-09-2012	07.00- selesai	Senam bersama, Bimbingan RPP tematik kelas I B
	Sabtu, 15-09-2012	07.00- selesai	Mengajar mandiri tematik kelas I B
	VIII	Senin, 17-09-2012	07.00- selesai
Selasa, 18-09-2012		07.00- selesai	Mengajar mandiri mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV A
Rabu, 19-09-2012		07.00- selesai	Bimbingan RPP kelas III A Mengikuti ekstrakurikuler pramuka
Kamis, 20-09-2012		07.00- selesai	Mengajar mandiri tematik kelas III A, Mengikuti ekstrakurikuler pramuka
Jumat, 21-09-2012		07.00- selesai	Senam bersama
Sabtu, 22-09-2012		07.00- selesai	Bimbingan RPP kelas V A
IX	Senin, 24-09-2012	07.00- selesai	Upacara bendera, Mengajar mandiri mata pelajaran IPA kelas V A
	Selasa, 25-09-2012	07.00- selesai	Bimbingan RPP tematik kelas I A
	Rabu, 26-09-2012	07.00- selesai	Mengajar mandiri tematik kelas I A,

			Mengikuti ekstrakurikuler pramuka
	Kamis, 27-09-2012	07.00- selesai	Bimbingan RPP tematik kelas II B Mengikuti ekstrakurikuler pramuka
	Jumat, 28-09-2012	07.00- selesai	Senam bersama, Mengajar mandiri tematik kelas II B
	Sabtu, 29-09-2012	07.00- selesai	Membantu administrasi sekolah, Rapat perpisahan
X	Senin, 01-10-2012	07.00- selesai	Membantu administrasi sekolah
	Selasa, 02-10-2012	07.00- selesai	Membantu administrasi sekolah
	Rabu, 03-10-2012	07.00- selesai	Membantu administrasi sekolah Mengikuti ekstrakurikuler pramuka
	Kamis, 04-10-2012	07.00- selesai	Membantu administrasi sekolah Mengikuti ekstrakurikuler pramuka
	Jumat, 05-10-2012	07.00- selesai	Senam bersama, Merapikan buku di perpustakaan
	Sabtu, 06-10-2012	07.00- selesai	Merapikan buku di perpustakaan
XI	Senin, 08-10-2012	07.00- selesai	Upacara bendera, Persiapan Ujian Menyusun laporan PPL 2
	Selasa, 09-10-2012	07.00- selesai	Ujian PPL 2 Menyusun laporan PPL 2
	Rabu, 10-10-2012	07.00- selesai	Upload laporan PPL 2, Mengikuti ekstrakurikuler pramuka
	Kamis, 11-10-2012	07.00- selesai	Mengikuti ekstrakurikuler pramuka
	Jumat, 12-10-2012	07.00- selesai	Senam bersama
	Sabtu, 13-10-2012	07.00- selesai	Rapat perpisahan
XII	Senin, 15-10-2012	07.00- selesai	Membantu pelaksanaan Ulangan Umum Tengah Semester
	Selasa, 16-10-2012	07.00- selesai	Membantu pelaksanaan Ulangan Umum

			Tengah Semester
	Rabu, 17-10-2012	07.00- selesai	Membantu pelaksanaan Ulangan Umum Tengah Semester
	Kamis, 18-10-2012	07.00- selesai	Membantu pelaksanaan Ulangan Umum Tengah Semester
	Jumat, 19-10-2012	07.00- selesai	Rapat persiapan
	Sabtu, 20-10-2012	07.00- selesai	Penarikan mahasiswa PPL Perpisahan PPL

Sekolah : SD Negeri Bendan Ngisor

Guru Pamong



Pramestri Indriastuti, S.Pd. Sd
NIP. 19690701200712019

Dosen Pembimbing



Drs. Moh. Ichsan, M.Pd
NIP. 19500612 198403 1001

Kepala Sekolah



Eko Susilowati R, S.Pd., M.Pd
NIP. 196206021983042003

Lampiran 2

**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING
PRAKTIKAN DI SDN BENDAN NGISOR**

NO.	Hari,Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1.	Selasa, 28 Agustus 2012	IV B	IPA
2.	Rabu, 29 Agustus 2012	V A	IPS
3.	Jumat, 31 Agustus 2012	I A	IPS
4.	Senin, 3 September 2012	II A	Matematika
5.	Selasa, 4 September 2012	V A	Bahasa Indonesia
6.	Kamis, 6 September 2012	III B	PKn
7.	Jumat, 7 September 2012	VI B	Matematika

Lampiran 3

VISI, MISI DAN TUJUAN SD NEGERI BENDAN NGISOR

A. Visi dan Misi

Visi : Menjadikan peserta didik yang beriman, bertaqwa, cerdas, dan berprestasi..

Misi :

1. Membimbing siswa agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, berbudi luhur dan menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan dan kesusilaan.
2. Membimbing siswa agar menjadi manusia yang bermatabat dan taat beribadah.
3. Membimbing siswa dalam bidang akademis dan non akademis sehingga menjadi manusia yang cerdas, terampil dan tanggap.
4. Menggali potensi siswa, membimbing dan memotivasi agar berkembang optimal dan berprestasi.

B. Tujuan Sekolah

1. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa kepada seluruh siswa melalui pembelajaran, pembiasaan dan keteladanan seluruh warga sekolah sebagai dasar pembentukan kepribadian dan akhlak mulia.
2. Menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa bidang akademik maupun non akademik untuk menuju keunggulan.
3. Menjadikan sekolah sebagai pusat pengembangan seni budaya bangsa sehingga dapat meningkatkan kecintaan siswa terhadap seni.
4. mengoptimalkan kegiatan olahraga untuk menuju hidup sehat dan berprestasi

Lampiran

**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
PRAKTIKAN DI SDN BENDAN NGISOR**

NO.	Hari,Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1.	12 September 2012	IV A	IPS
2.	14 September 2012	II B	IPA
3.	17 September 2012	V B	Bahasa Jawa
4.	19 September 2012	III B	PKn
5.	22 September 2012	III A	IPA
6.	25 September 2012	I B	Seni Rupa
7.	27 September 2012	V A	PKn

Lampiran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Bendhan Ngisor
Mata Pelajaran : IPS
Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : 1/1
Tema : Keluarga
Hari/Tanggal : Jumat, 31 Agustus 2012
Alokasi waktu : 2 x 30 menit (1 x pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

IPS :

1. Memahami identitas diri dan keluarga serta sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga.

Bahasa Jawa :

(Nyemak)

1. Mampu mendengarkan dan memahami berbagai wacana lisan melalui mendengarkan berbagai bunyi/bunyi bahasa dan tembang dolanan.

II. KOMPETENSI DASAR

IPS :

- 1.1. Mengidentifikasi identitas diri, keluarga dan kerabat.

Bahasa Jawa :

- 1.1 Mendengarkan dan membedakan berbagai bunyi/suara/bunyi bahasa.

III. INDIKATOR

IPS :

- 1.1.1. Menyebutkan tiga anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah.
- 1.1.2. Menyebutkan nama tiga anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah.
- 1.1.3. Menyebutkan pekerjaan salah satu anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah.

Bahasa Jawa:

- 1.1.1 Mengenal bunyi bahasa

TUJUAN PEMBELAJARAN

IPS:

- a) Diberikan suatu ilustrasi dalam bentuk reflika keluarga, siswa dapat menyebutkan tiga anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah.
- b) Melalui lembar kerja siswa dalam bentuk permainan “Siap bidik tembak door”, siswa dapat menyebutkan nama tiga anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah.
- c) Melalui lembar kerja siswa dalam bentuk permainan “Siap bidik tembak door”, siswa dapat menyebutkan pekerjaan salah satu anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah.

Bahasa Jawa:

- a) Melalui kegiatan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengenal bunyi bahasa (seperti; o, mah, ba, pak, i, bu, le, mah, dll)

IV. MATERI PEMBELAJARAN

1. Identitas diri dan keluarga

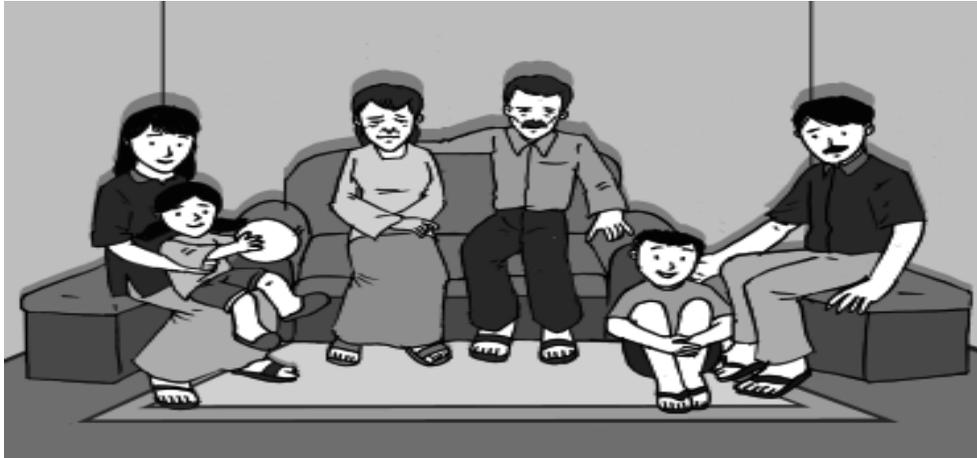
Tiap orang punya nama. Nama adalah identitas diri. Kita dapat kenal seseorang melalui nama dirinya. Nama diberikan oleh orang tua. Nama diberikan saat kita lahir. Ada nama lengkap dan ada nama panggilan.

Setiap orang memiliki orangtua. Orang tua merupakan orang yang harus dihormati. Orangtua kita yaitu ayah dan ibu.



ayah dan ibu

- 1.1.3 Ayah adalah kepala keluarga. Ibu adalah orang yang melahirkan kita. Kamu harus hafal nama mereka. Selain nama orangtua, kita juga harus tahu nama kerabat. Orang yang termasuk kerabat antara lain adik, kakak, kakek, nenek, paman, bibi, dan sepupu. Tahu nama kerabat dan saudara dapat mempererat kekeluargaan



SayangSemuanya

Satu-satu... Aku sayang ibu

Dua-dua... juga sayang Ayah

Tiga-tiga... Sayang adik kakak

Satu dua tiga... Sayang semuanya

2. Nyemak :
- mengenal bunyi bahasa
 - mirengna banjur tirokna



iki bapak
ba-pak
iki ibu
i-bu
iki embak
em-bak

ayo ditirokake bebarengan
bapak ana latar
ibu ana latar
aku ana omah
adhiku ana omah

V. MODEL, METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran :
PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)
dikombinasikan dengan permainan “siap bidik tembak door”
- Metode :
 1. Tanya jawab
 2. Demonstrasi

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pra Kegiatan

- Salam.
- Pengkondisian kelas.
- Do'a.
- Persensi.

2. Kegiatan Awal

a). Menarik Perhatian Siswa

Siapa tadi yang sebelum berangkat ke sekolah berpamitan? Berpamitan sama siapa?” Bagaimana cara berpamitannya? Kemudian guru meminta 4 siswa untuk maju kedepan kelas untuk mempraktekan bagaimana cara berpamitan

pada keluarga sebelum berangkat sekolah. Dua siswa putra sebagai bapak, kamu, 2 siswa putri sebagai kakak perempuan dan ibu.

b). Apersepsi

- Di rumah selain ada kamu, ada siapa lagi?
- Siapa saja namanya?

c). Memberikan acuan dan motivasi

Iya anak-anak, pada pagi hari ini kita akan belajar tentang identitas keluarga, mengenal bunyi bahasa. Dimana setelah anak-anak mempelajari materi ini diharapkan anak-anak dapat mengenal bunyi hurup seperti, o, mah, ba, pak, i, bu. Sehingga anak-anak dapat memanggil nama anggota keluarga dengan tepat.

3. Kegiatan Inti

- a. Guru menyiapkan sebuah reflika berbentuk keluarga yang berada di rumah yang terdiri dari ayah, ibu, kakak, dan adik.(eksplorasi)
- b. Kemudian guru bersama siswa menyanyikan lagu”Sayang Semuanya” (eksplorasi)
- c. Dengan memanfaatkan media diatas guru menjelaskan materi identitas keluarga dan bunyi bahasa jawa (eksplorasi)
- d. Guru menyiapkan Lembar Kerja Siswa yang berisi sebuah pertanyaan nama dan jenis pekerjaan dari anggota keluarga(Bapak, Ibu, Kakak) (elaborasi)
- e. Guru memandu siswa untuk menyelesaikan Lembar Kerja Siswa. (elaborasi)
- f. Setelah siswa selesai mengerjakan LKS, guru meminta siswa untuk menempelkan hasil pekerjaannya di dada mereka masing-masing. (elaborasi)
- g. Guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah model permainan ” **Siap! Bidik! Tembak! Dor!** “ dan membimbing mereka melakukan kegiatan permainan tersebut. (elaborasi)
 - **Kata Siap!, berarti semua siswa harus berdiri.**
 - **Kata Bidik!, berarti berarti semua siswa harus diam.**
 - **Kata Tembak!, berarti guru melemparkan sebuah gumpalan kertas kearah salah satu siswa yang tidak bisa diam.**
 - **Kata Dor!, berarti siswa yang terkena gumpalan kertas membacakan hasil pekerjaan LKS-nya.**

- h. Siswa bersama guru membahas pekerjaan/ hasil diskusi secara bersama-sama. (konfirmasi)
- i. Guru melakukan umpan balik terhadap kegiatan eksplorasi dan elaborasi. (konfirmasi)

4. Kegiatan Akhir

- a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahaminya.
- b) Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- c) Siswa diberi soal dan diminta mengerjakannya sebagai evaluasi hasil pembelajaran.
- d) tidak lanjut pembelajaran.

VII. SUMBER DAN MEDIA AJAR

- Sumber ajar:
 1. Kurikulum KTSP dan Silabus kelas 1 SD
 2. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial 1 untuk SD/MI Kelas 1 Karang Inoki Wasis Jatmiko
 3. Buku Remen Basa Jawa Kanggo Sekolah Dasar Kelas I
 4. Buku pembelajarn tematik.
- Media ajar:
 1. Kartu nama
 2. Reflika anggota keluarga
 3. Gambar ayah, ibu, kakak

VIII. EVALUASI

1. Teknik dan Prosedur tes

- a. Tes awal : Tanya jawab
- b. Tes dalam proses : - Performance
-Keterampilan gerak
- c. Tes akhir : Tes evaluasi

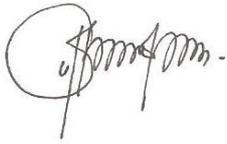
2. Instrument tes

- a. Lembar Kerja Siswa (terlampir)
- b. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)
- c. Lembar Penilaian (terlampir)

Semarang, 31 Agustus 2012

Guru Kelas 1A

Praktikan



Pramesti Indriastuti, S.Pd. Sd.
NIP. 196907012007012009

Moh Solichin
NIM. 1401409244

Mengetahui,
Guru Pamong



Pramesti Indriastuti, S.Pd. Sd.
NIP. 196907012007012009

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No. Absen:

KEGIATAN 1



aku mampu memperkenalkan diri ...!

perkenalkan siapa dirimu
coba tulislah dengan lengkap

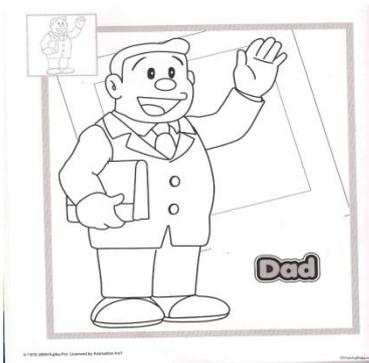
TES EVALUASI

nama :

no. absen :

ayo menyilang (x) kotakjawaban yang benar!

- yang termasuk orang tua adalah
 - ayah
 - ibu
 - ayah dan ibu
- ini nobita
 - ibu
 - ayah
 - kakak
- ini gambar
 - ibu
 - bapak
 - eyang
- ayahku bernama joko
pekerjaanya adalah guru
umur ayah 40 tahun
apakah pekerjaan ayah joko
 - polisi
 - guru
 - dokter
- iki nobita
 - ibu
 - bapak
 - eyang
- ibuku ana ing ... mah
 - o
 - le
 - ke



- lingkungan
- Keluarga
- sekolah

KunciJawaban :

1. C
2. B
3. A
4. B
5. A
6. A

Skor Penilaian:

Tiap butir soal sekornya 1 (1x6) = 6

Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Bendhan Ngisor
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: V / 1
Hari / Tanggal	: Rabu/29 Agustus 2012
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit (1x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

C. INDIKATOR

1. Mendeskripsikan empat peninggalan sejarah bercorak Budha yang ada di Indonesia
2. Membuat daftar empat peninggalan sejarah bercorak Budha yang ada di Indonesia
3. Menyebutkan tiga contoh kegiatan melestarikan peninggalan sejarah bercorak Budha yang ada di Indonesia

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mencocokkan kartu jawaban dengan kartu pertanyaan, siswa dapat mendeskripsikan empat peninggalan sejarah bercorak Budha yang ada di Indonesia.
2. Diberikan beberapa gambar, siswa dapat membuat daftar empat peninggalan sejarah bercorak Budha yang ada di Indonesia.
3. Dengan melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru, siswa dapat menyebutkan tiga contoh kegiatan melestarikan peninggalan sejarah bercorak Budha yang ada di Indonesia

B. MATERI POKOK

Peninggalan sejarah bercorak Budha yang ada di Indonesia

C. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran

- a. Tanya jawab
- b. Diskusi
- c. Penugasan

2. Model/pendekatan Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (\pm 10 menit)

a) Menarik perhatian

- ✓ guru memperlihatkan video pembelajaran kepada siswa yang berkaitan dengan peninggalan sejarah bercorak Budha yang ada di Indonesia.

b) Apersepsi

- ✓ Apa contoh Peninggalan sejarah bercorak Budha yang ada di Indonesia selain candi Borobudur?
- ✓ Terletak di daerah manakah peninggalan sejarah tersebut?

c) Memberi Acuan dan motivasi

- ✓ Guru memberi acuan dengan menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai., bahwa setelah mempelajari materi ini diharapkan anak-anak dapat menghargai peninggalan sejarah bercorak Budha yang ada di Indonesia, yaitu dengan ikut menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah bercorak Budha yang ada di Indonesia agar tetap lestari.

2. Kegiatan Inti (\pm 25 menit)

Eksplorasi

- a) Guru menyiapkan gambar peninggalan sejarah yang bercorak Budha yang ada di Indonesia.
- b) Guru menyajikan pertanyaan kepada siswa“Apa saja peninggalan sejarah bercorak Budha yang ada di Indonesia?”
- c) Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah dan masalah dituliskan di papan tulis.
- d) Guru menjelaskan garis besar mengenai materi peninggalan sejarah bercorak Budha yang ada di Indonesia.

- e) Siswa dibagi menjadi 3 kelompok besar, yaitu kelompok pertanyaan, kelompok jawaban, dan kelompok penilai. Tempat duduk kelompok dibentuk seperti huruf U dengan ketentuan kelompok pertanyaan harus menghadap kelompok jawaban. Sedangkan kelompok penilai menghadap ke kelompok pertanyaan dan kelompok jawaban.

Elaborasi

- a) Setiap siswa mendapatkan kartu sesuai jenis kelompoknya, kecuali kelompok penilai. (kelompok pertanyaan mendapatkan kartu pertanyaan, kelompok jawaban mendapatkan kartu jawaban)
- b) Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai aturan main/diskusi mereka.
- c) Siswa dalam kelompok pertanyaan mulai mencari pasangan (ditandai suara peluit) dengan memperkirakan jawaban yang ada pada kelompok jawaban.
- d) Siswa yang sudah menemukan pasangan akan mendiskusikan keakuratan jawaban atas pertanyaan yang ada bersama dengan kelompok penilai. Guru tetap membimbing siswa dalam hal ini.
- e) Siswa berhenti mencocokkan jawaban setelah mendengar suara peluit

Konfirmasi

- a) Masing-masing perwakilan kelompok yang sudah sesuai dengan pasangan pertanyaan dan jawaban maju ke depan kelas untuk menyampaikan apa yang baru saja mereka ketahui melalui pertanyaan dan jawaban yang sudah melalui proses diskusi.
 - b) Kelompok lain memberi tanggapan hasil diskusi kelompok lain.
 - c) Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari hasil diskusi.
 - d) Guru melakukan umpan balik terhadap hasil mencocokkan kartu tersebut.
 - e) Guru memberi penguatan positif kepada siswa baik verbal maupun non verbal.
 - f) Guru memberi kesempatan kepada masing-masing siswa untuk bertanya kembali apabila didalam penyampaian materi masih kurang jelas.
3. Kegiatan Akhir (\pm 20 menit)
- 1. Bersama siswa, Guru mengulas kembali dan menyimpulkan pelajaran yang sudah disampaikan serta membuat ringkasan.
 - 2. Guru mengukur kemampuan siswa dengan mengadakan Evaluasi
 - 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut (remidi dan pengayaan)
 - 4. Siswa diminta untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya.

E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- 1. Media

- a. Gambar-gambar yang berkaitan dengan peninggalan sejarah bercorak Budha yang ada di Indonesia
 - b. Kartu soal dan kartu jawaban
 - c. Peluit
2. Sumber Belajar
- a. KTSP
 - b. Standar proses
 - c. Silabus Kelas V
 - d. Buku Pengembangan IPS di kelas tinggi
 - e. BSE, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas V SD/MI karangan Reny Yuliati, dkk
 - f. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V karangan Tim Bina Karya Guru.

F. PENILAIAN

a) Prosedur

- Tes awal : terlampir
- Tes dalam proses : terlampir
- Tes akhir : terlampir

b) Jenis tes : tertulis (secara individu) dan *performance* (secara kelompok)

c) Bentuk : 1. obyektif tes
2. jawaban singkat
3. uraian dan unjuk kerja

4. Alat Tes : soal dan lembar observasi

5. Jenis penilaian : kognitif dan afektif

Semarang, 29 Agustus 2012

Guru Kelas



Lukluk Nur Azizah, A.Md
NIP. 197101262007012004

Praktikan



Moh Solichin
NIM. 1401409244

Mengetahui,
Guru Pamong



Pramesti Indriastuti, S.Pd. Sd
NIP. 196907012007012009

Lampiran III

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Carilah jawaban yang tepat sesuai dengan pertanyaan yang tersedia !

Kelompok Pertanyaan	Kelompok jawaban
 <p>1. Gambar candi di atas terletak di daerah mana</p>	<p>a. Muntilan, kabupaten Magelang, Jawa Tengah</p>
<p>2. Candi Borobudur didirikan pada tahun</p>	<p>b. 824 Masehi</p>
<p>3. Candi Borobudur didirikan oleh</p>	<p>c. Raja Samarattungga</p>
 <p>4. Gambar candi di atas terletak di daerah mana</p>	<p>d. Kampar, Riau</p>
<p>5. Gambar diatas adalah candi Mendhut, didirikan oleh</p>	<p>e. Raja Indra</p>
 <p>6. Gambar candi di atas terletak di daerah mana</p>	<p>f. Yogyakarta</p>
<p>7. candi Kalasan didirikan pada tahun</p>	<p>g. 778 Masehi</p>

Keterangan : **Kelompok pertanyaan** mencari jawaban dari pertanyaan yang didapatnya dengan cara mencocokkan dengan **kelompok jawaban**.

Lembar Evaluasi

I. Isilah titik-titik pada kolom pertanyaan dengan jawaban yang tepat!

No.	Peninggalan	Pertanyaan
1		<ul style="list-style-type: none"> a. Nama candi b. Daerah/lokasi asal c. Berdiri pada tahun d. Didirikan oleh
2	 <p style="text-align: right; font-size: small;">Candi Muara Takus</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Nama candi b. Daerah/lokasi asal c. Berdiri pada tahun d. Didirikan oleh
3		<ul style="list-style-type: none"> a. Nama candi b. Daerah/lokasi asal c. Berdiri pada tahun d. Didirikan oleh
4		<ul style="list-style-type: none"> a. Nama candi b. Daerah/lokasi asal c. Berdiri pada tahun d. Didirikan oleh

II. Berikan tiga contoh kegiatan yang dapat menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah bercorak Budha yang ada di Indonesia!

Kunci Jawaban

I

1. a) kalasan
b) yogyakarta
c) 778 M
d) Keluarga Syailendra
2. a) muaratakus
b) kampar, riau
c) antara abad ke-4 sampai abad ke-11
d) kerajaan sriwijaya
3. a) borobudur
b) muntilan, magelang, jawa tengah
c) 824 M
d) Raja samaratungga
4. a) Mendhut
b) sebelah timur candi borobudur
c) 824 M
d) raja indra

II.

1. Mengunjungi tempat-tempat yang termasuk peninggalan sejarah
2. mempelajari peninggalan sejarah di sekolah-sekolah maupun di lingkungan masyarakat
3. ikut mempromosikan budaya yang termasuk peninggalan sejarah bercorak Budha yang ada di Indonesia
4. saat mengunjungi tempat-tempat peninggalan sejarah, menjaga kebersihan sekolah

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Meke A Match*

langkah-langkah model pembelajaran *Make A Match* adalah sebagai berikut (Curran, 1994) :

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review*, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- 2) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
- 3) Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
- 4) Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan ... akan berpasangan dengan
- 5) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 6) Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.
- 7) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- 8) Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.
- 9) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA
KELAS V B SEMESTER 1

Disusun Untuk Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar
Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

Dosen Pembimbing : Drs. Moch Ichsan, M.Pd

Guru Pamong : Pramesti Indriastuti, S.Pd. Sd.

Oleh

Moh Solichin

1401409244

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Bendan Ngisor

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester: V B/ 1

Hari/Tanggal : Kamis/11 Oktober 2012

I. Standar Kompetensi

Mendengarkan

1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

II. Kompetensi Dasar

- 1.2. mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengar

III. Indikator

- 1.2.1 Mendaftar tokoh-tokoh dan perwatakannya dari cerita rakyat yang didengar
- 1.2.2 Menuliskan latar cerita rakyat yang didengar
- 1.2.3 Menceritakan kembali isi cerita secara runtut dengan kalimat yang mudah dipahami.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Diberikan rekaman suara (audio) tentang sebuah cerita rakyat, siswa dapat mendaftar tokoh-tokoh dari cerita rakyat yang didengar.
2. Diberikan rekaman suara (audio) tentang sebuah cerita rakyat, siswa dapat mendaftar watak tokoh-tokoh dari cerita rakyat yang didengar.
3. Diberikan rekaman suara (audio) tentang sebuah cerita rakyat, siswa dapat menuliskan latar cerita rakyat yang didengar
4. Dengan mendengarkan sebuah cerita rakyat yang di ceritakan oleh guru, siswa dapat menceritakan kembali isi cerita secara runtut dengan kalimat yang mudah dipahami.

❖ Cermat, santun berbahasa, teliti, dan tanggung jawab

V. Materi Pembelajaran

- Cerita rakyat

VI. Strategi Pembelajaran

- Model Pembelajaran : STAD (Student Teams Achievement Division)
- Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, latihan, dan diskusi

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu (menit)
1	<p>Prakegiatan</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengkondisian kelas• Mempersiapkan persiapan belajar mengajar	0 menit
2	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Menarik perhatian</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyiapkan sebuah cerita rakyat dan media wayang gambar.➤ Salah satu siswa diminta untuk membantu guru bercerita di depan kelas.➤ Siswa yang lain diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan guru dan temanya yang bercerita di depan kelas. <p>b. Apersepsi,</p> <p>Setelah siswa selesai memperhatikan dan mendengarkan cerita tersebut, guru memberikan beberapa pertanyaan, yaitu;</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Apa judul dari cerita rakyat tersebut?➤ Siapa tokoh utamanya?➤ Di manakah latar cerita tersebut? <p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Memberikan motivasi kepada siswa.</p>	10 menit
3	Kegiatan Inti	40 menit

	<p>a. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta untuk mengamati sebuah peta konsep tentang unsur-unsur sebuah cerita rakyat. ➤ Siswa diberikan penjelasan mengenai unsur-unsur cerita rakyat dengan memanfaatkan peta konsep tersebut di atas. ➤ Siswa bersama guru mengadakan tanya jawab untuk mencari informasi yang luas dan dalam tentang unsur-unsur cerita rakyat. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi enam kelompok, setiap anggota kelompok terdiri empat siswa, berdiskusi untuk mengidentifikasi unsur-unsur sebuah cerita rakyat (tokoh, watak, latar) yang didengarkannya. ➤ Setiap kelompok siswa mendapatkan sebuah Lembar Kerja Siswa berupa daftar pertanyaan. ➤ Setiap anggota kelompok mendengarkan sebuah cerita rakyat yang dibacakan oleh guru atau sebuah rekaman cerita rakyat. ➤ Setiap anggota kelompok berdiskusi untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa. ➤ Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. ➤ Kelompok siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap hasil pekerjaan kelompok yang dipresentasikan di depan kelas. ➤ Setiap pertanyaan yang dijawab benar oleh 	
--	---	--

	<p>kelompok yang maju ke depan akan mendapatkan sebuah tanda bintang yang ditempel di papan tulis.</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penguatan tentang hasil diskusi siswa. ➤ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling aktif/baik (kelompok yang paling banyak mendapatkan tanda bintang) 	
4	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bersama siswa, Guru mengulas kembali dan menyimpulkan pelajaran yang sudah disampaikan serta membuat ringkasan. b. Guru mengukur kemampuan siswa dengan mengadakan Evaluasi c. Pemberian motivasi oleh guru d. Umpan balik e. Merencanakan kegiatan tindak lanjut (remidi dan pengayaan) f. Siswa diminta untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya. 	20 menit
Total waktu		70 menit

VII. Media dan Sumber

Media

- Wayang gambar tokoh cerita “Timun Mas”, yaitu timun mas, petani (ayah dan ibu timun mas), raksasa, dan buah timun mas.
- Gambar sebuah peta konsep unsur-unsur sebuah cerita rakyat.
- Rekaman sebuah cerita rakyat dan *active speaker system*

Sumber

- Suyanto, H., dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PUSAT PERBUKUAN DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL.
- <http://www.lokerseni.web.id/2012/01/cerita-rakyat.html#ixzz283BYN9OH>
- <http://www.wordpress.web.id/2012/01/unsur-unsur-cerita-rakyat.html>
- <http://www.lokerseni.web.id/2012/01/gambar-gambar-tokoh-pada-cerita-rakyat.html>
- Silabus Bahasa Indonesia kelas V semester 1
- Standar proses (BSNP)
- Standar isi

VIII. Evaluasi

1. Prosedur Tes
 - a. Tes awal : ada (dalam appersepsi)
 - b. Tes dalam proses : ada (saat eksplorasi dan hasil kerja kelompok)
 - c. Tes akhir : ada (dalam evaluasi)
2. Jenis Tes
 - a. Tes tidak tertulis : dalam appersepsi dan unjuk kerja
 - b. Tes tertulis : pada kerja kelompok dan akhir pembelajaran
3. Bentuk tes
 - Tanya jawab
 - Unjuk Kerja
 - Pilihan dan Esay

4. Alat tes
- a. Lembar tes : terlampir
 - b. Lembar pengamatan : terlampir

Semarang, 11 Oktober 2012

Guru Pamong



Pramesti Indriastuti
NIP. 196907012007012019

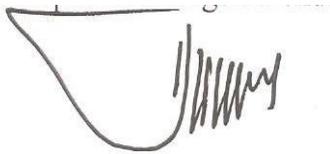
Praktikan



Moh Solichin
NIM. 1401409244

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Eko Susilowati R., S.Pd, M. Pd
NIP. 19620602 198304 2 003

Dosen Pembimbing



Drs. Moch Ichsan, M.Pd
NIP. 19600820 198703 1 003

Teks Rekaman Cerita Rakyat

ASAL USUL DANAU TOBA

Di sebuah desa di wilayah Sumatra, tinggal seorang petani. Ia seorang petani yang rajin bekerja. Di suatu pagi yang cerah, petani itu memancing ikan di sungai.

“Mudah-mudahan, hari ini, aku mendapat ikan yang besar,” gumam petani tersebut. Beberapa saat setelah kailnya dilemparkan, kailnya terlihat bergoyang-goyang. Petani itu bersorak kegirangan setelah mendapatkan ikan.

“Tunggu, aku jangan dimakan! Aku akan bersedia menemanimu jika kau tidak jadi memakanku,” petani tersebut terkejut mendengar suara dari ikan itu. Karena terkejut, ikan itu terjatuh ke tanah dan berubah wujud menjadi seorang gadis yang cantik jelita.

“Bermimpikah aku?” gumam petani. “Jangan takut Pak, aku juga manusia sepertimu. Aku sangat berhutang budi padamu karena telah menyelamatkanmu dari kutukan Dewata,” kata gadis itu.

“Namaku Putri. Aku bersedia menjadi pendampingmu,” desak gadis itu. Namun ada suatu janji, yaitu mereka tidak boleh menceritakan bahwa asal-usul Putri dari seekor ikan. Jika janji itu dilanggar, akan terjadi petaka dahsyat.

Petani itu sangat bahagia. Sebagai suami yang baik, ia bekerja dengan tekun dan ulet untuk mencari nafkah.

Setahun kemudian, kebahagiaan petani dan istrinya bertambah dengan lahirnya seorang bayi laki-laki bernama Putra. Putra tumbuh menjadi seorang anak yang sehat dan kuat. Ia menjadi anak yang manis tetapi agak nakal. Ia memiliki kebiasaan yang aneh, yaitu selalu merasa lapar. Kebiasaannya itu membuat jengkel petani tersebut. Memang benar kata orang, kesabaran ada batasnya. Hal itu juga dialami oleh petani.

Suatu hari, Putra mendapat tugas mengantar makanan dan minuman untuk ayahnya di sawah. Akan tetapi, Putra tidak melaksanakan tugasnya. Petani tersebut melihat Putra yang sedang bermain bola di lapangan dekat sungai. Petani itu marah sambil menjewer kuping anaknya.

“ Anak tidak tahu untung! Tak tahu diri! Dasar anak ikan!” umpat petani. Tanpa sadar ia telah mengucapkan kata pantangan itu. Kemudian seketika anak dan istrinya lenyap, tanpa bekas dan jejak. Dan bekas injakan kakinya, tiba-tiba menyemburlah air yang sangat deras dan makin deras. Air merendam desa petani dan desa sekitarnya. Air meluas hingga membentuk sebuah danau. Yang kemudian dikenal dengan nama Danau Toba. Sedangkan pulau kecil di tengahnya dikenal dengan nama Pulau Samosir.

Lembar Kerja Siswa

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan cerita rakyat yang kamu dan kelompokmu dengarkan!

1. Apa judul cerita rakyat tersebut ?
2. Sebutkan latar/setting (tempat, waktu, dan suasana) cerita tersebut ?
3. Sebutkan tokoh yang ada pada cerita tersebut !
4. Bagaimanakah watak dari tokoh pada cerita rakyat tersebut ?
5. Tuliskan secara singkat isi dari cerita rakyat tersebut dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami !

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa

1. asal usul danau toba
2. latar tempat : - di sebuah desa di Sumatra
 - di sungai
 - di sawah
 - di lapangan bolaLatar waktu : - di suatu pagi
 - satu tahun kemudian
 - di suatu hariLatar suasana : - bahagia
 - marah
3. petani, putra, dan putri
4. petani berwatak rajin bekerja, tekun, ulet, tetapi agak kurang sabar. Putra berwatak sehat, kuat, manis tapi agak nakal, selalu lapar, dan suka bermain. Putri berwatak baik.
5. cerita tersebut berkisah tentang seorang petani yang mendapatkan sebuah ikan waktu memancing di sungai. Ternyata ikan tersebut merupakan jelmaan seorang gadis bernama Putri yang dikutuk oleh Dewata. Untuk membalas kebaikan Petani, Putri bersedia untuk menjadi istrinya dengan syarat tidak boleh memberitahukan asal-usulnya yang berasal dari ikan kepada anaknya kelak. Keluarga tersebut hidup dengan bahagia, ditambah dengan lahirnya seorang anak laki-laki bernama Putra. Suatu hari Putra diberitugas untuk mengantarkan makanan dan minuman untuk ayahnya di sawah. Tetapi Putra tidak melaksanakan tugas, ia bermain bola bersama temanya. Petani tersebut sangat marah dan tidak sengaja melanggar janjinya. Kemudian petaka yang dahsyat pun terjadi. Tanah bekas injakan kakinya keluar air yang sangat deras merendam desa tersebut dan membentuk sebuah danau yang dikenal dengan Danau Toba.

A

Mari, Mengenal Unsur Cerita Rakyat

Setelah kegiatan mendengarkan ini, kamu akan mampu mendaftar nama-nama tokoh dan menuliskan (secara singkat) watak tokoh, menceritakan kembali secara tertulis dengan kalimat runtut dan mudah dipahami, serta menanggapi isi cerita.

Ketika duduk di Kelas IV, kamu pernah mendengarkan cerita, bukan? Dari cerita itu, kamu dapat memperoleh pengalaman hidup, seperti perasaan senang, sedih, atau marah. Jika tokoh cerita yang diidolakan mengalami penderitaan, kamu pun turut berduka. Jika tokoh idola berhasil mengalahkan musuhnya, kamu pun merasa senang. Dengan mendengarkan cerita, kamu akan mendapat pengalaman baru.

Pada kegiatan ini, kawanmu akan membacakan salah satu cerita rakyat Sumatra Utara, yakni kisah "Asal-Usul Danau Toba". Ketika cerita diperdengarkan, tutuplah bukumu dan siapkanlah catatanmu! Tulislah tokoh dan wataknya secara singkat. Tokoh merupakan pelaku cerita yang memiliki beragam watak, seperti pemberani, penakut, pemarah, dan penyabar.

Asal-Usul Danau Toba

Di sebuah desa di wilayah Sumatra, tinggal seorang petani. Ia seorang petani yang rajin bekerja walaupun lahan pertaniannya tidak luas. Ia dapat mencukupi kebutuhannya dari hasil kerjanya yang tidak kenal lelah. Sebenarnya usianya sudah cukup untuk menikah, tetapi ia tetap memilih hidup sendiri. Di suatu pagi hari yang cerah, petani itu memancing ikan di sungai.

"Mudah-mudahan, hari ini, aku mendapat ikan yang besar," gumam petani tersebut dalam hati. Beberapa saat setelah kailnya dilemparkan, kailnya terlihat bergoyang-goyang. Ia segera menarik kailnya. Petani itu bersorak kegirangan setelah mendapat seekor ikan cukup besar.

Ia takjub melihat warna sisik ikan yang indah. Sisik ikan itu berwarna kuning emas kemerah-merahan. Kedua matanya bulat dan menonjol memancarkan kilatan yang menakjubkan. "Tunggu, aku jangan dimakan! Aku akan bersedia menemanimu jika kau tidak jadi memakanku." Petani tersebut terkejut mendengar suara dari ikan itu. Karena keterkejutannya, ikan yang ditangkapnya terjatuh ke tanah. Kemudian tidak berapa lama, ikan itu berubah wujud menjadi seorang gadis yang cantik jelita.

"Bermimpikah aku?" gumam Petani.

"Jangan takut, Pak. Aku juga manusia sepertimu. Aku sangat berhutang budi padamu karena telah menyelamatkanmu dari kutukan Dewata," kata gadis itu.

"Namaku Putri. Aku bersedia menjadi pendamping hidupmu," desak gadis itu. Petani itu pun mengangguk. Oleh karena itu, jadilah mereka pasangan suami istri. Namun, ada satu janji yang telah disepakati. Mereka tidak boleh menceritakan bahwa asal-usul Putri dari seekor ikan. Jika janji itu dilanggar, akan terjadi petaka dahsyat.

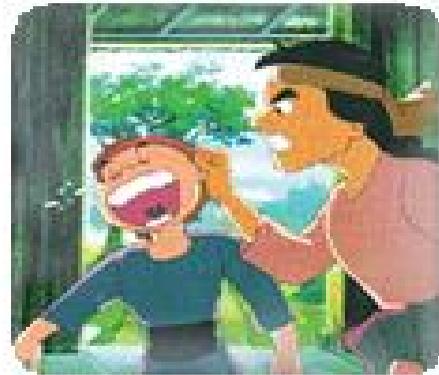
Setelah sampai di desa petani, gemparlah penduduk desa melihat gadis cantik jelita bersama petani tersebut. "Dia mungkin bidadari yang turun dari langit," gumam mereka.

Petani merasa sangat bahagia dan tenteram. Sebagai suami yang baik, ia terus bekerja untuk mencari nafkah dengan mengolah sawah dan ladangnya dengan tekun dan ulet. Karena ketekunan dan keuletannya, Petani itu hidup tanpa kekurangan dalam hidupnya. Banyak orang merasa iri dengan menyebarkan sangkaan buruk yang dapat menjatuhkan keberhasilan usaha petani. "Aku tahu Petani itu pasti memelihara makhluk halus!" kata seseorang kepada temannya. Hal itu sampai ke telinga Petani dan Putri. Namun, mereka tidak merasa tersinggung, bahkan makin rajin bekerja.

Setahun kemudian, kebahagiaan petani dan istri bertambah karena istri petani melahirkan seorang bayi laki-laki. Ia diberi nama Putra. Kebahagiaan mereka tidak membuatnya lupa diri. Putratumbuh menjadi seorang anak yang sehat dan kuat. Ia menjadi anak manis, tetapi agak nakal. Ia mempunyai satu kebiasaan yang membuat heran kedua orang tuanya, yaitu selalu merasa lapar. Makanan yang seharusnya dimakan bertiga dapat dimakannya sendiri.

Lama-kelamaan, Putra selalu membuat jengkel ayahnya. Jika disuruh membantu pekerjaan orang tua, ia selalu menolak. Istri Petani selalu mengingatkan Petani agar bersabar atas ulah anak mereka.

"Ya, aku akan bersabar. Dia tetap anak kita!" kata petani kepada istrinya.



Sumber: www.3-smartschool.com

"Syukurlah, Kanda berpikiran seperti itu. Kanda memang seorang suami dan ayah yang baik," puji Putri kepada suaminya.

Memang kata orang, kesabaran itu ada batasnya. Hal ini dialami oleh Petani. Pada suatu hari, Putra mendapat tugas mengantarkan makanan dan minuman ke sawah. Akan tetapi, Putra tidak memenuhi tugasnya. Petani menunggu kedatangan anaknya sambil menahan haus dan lapar. Ia langsung pulang ke rumah. Dilihatnya Putra sedang bermain bola. Petani menjadi marah sambil menjewer kuping anaknya. "Anak tidak tahu diuntungkan! Tak tahu diri! Dasar anak ikan!" umpat Petani. Tanpa sadar, ia telah mengucapkan kata pantangan itu.

Setelah Petani mengucapkan kata-kata tersebut, seketika itu juga anak dan istrinya lenyap; tanpa bekas dan jejak. Dari bekas injakan kakinya, tiba-tiba menyemburleh air yang sangat deras dan makin deras. Air merendam desa Petani dan desa sekitarnya. Air meluas hingga membentuk sebuah danau. Danau itu, akhirnya, dikenal dengan nama Danau Toba, sedangkan pulau kecil di tengahnya dikenal dengan nama Pulau Samosir.

Sumber: www.3-smartschool.com, diakses pada 24 Februari 2008, dengan perubahan



Ayo, Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Siapa tokoh utama cerita tersebut?
2. Di mana Petani itu tinggal?
3. Bagaimana Petani mendapatkan ikan?
4. Mengapa Putri bersedia menjadi pendamping hidup Petani?
5. Apa yang terjadi setelah Petani melanggar janjinya?

Setelah berlatih, kamu akan mengenal unsur yang ada dalam cerita tersebut. Unsur cerita yang akan kamu pelajari adalah tokoh dan wataknya.

1. Tokoh Cerita

Tokoh dalam cerita "Asal-Usul Danau Toba" terdiri atas Petani, Putri, dan Putra. Tokoh protagonis cerita itu adalah Petani. Protagonis adalah tokoh utama yang berwatak baik. Sementara itu, tokoh antagonisnya adalah Putra. Tokoh antagonis adalah lawan tokoh protagonis. Tokoh ini berwatak tidak baik.

2. Watak Tokoh

Kamu dapat mengenali watak tokoh dalam cerita tersebut. Perhatikan kutipan berikut.

Ia seorang yang rajin bekerja walaupun lahan pertaniannya tidak luas ...

Sebagai suami yang baik, ia terus bekerja untuk mencari nafkah dengan mengolah sawah dan ladangnya dengan tekun dan ulet ...

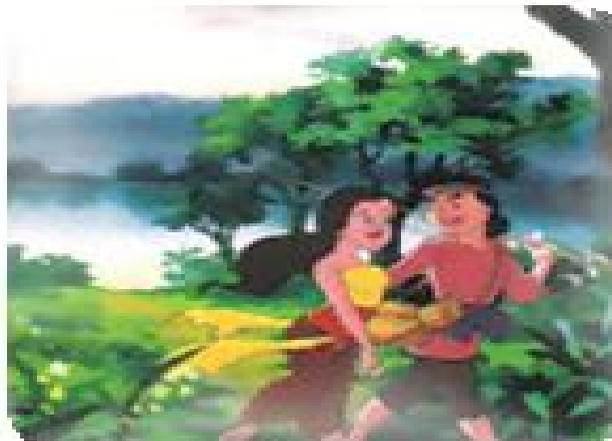
Putra tumbuh menjadi anak yang sehat dan kuat. Ia menjadi anak yang manis, tetapi nakal.

Watak ialah kebiasaan atau perilaku tokoh dalam cerita. Watak tokoh yang beragam menjadikan cerita lebih hidup seperti peristiwa sebenarnya.

Jika ingin mengetahui watak tokoh, kamu dapat memerhatikan hal berikut.

- a. *Watak tokoh sudah disebutkan oleh pengarangnya, seperti pada kutipan di atas.*
- b. *Melihat kebiasaan tokoh, misalnya, "Ia mempunyai satu kebiasaan yang membuat heran kedua orang tuanya, yaitu selalu merasa lapar."*
- c. *Melaui kata-kata yang diucapkan tokoh, seperti kutipan berikut.*

Setelah sampai di desanya, gemparlah penduduk desa melihat gadis cantik jelita bersama petani tersebut. "Dia mungkin bidadari yang turun dari langit," gumam mereka.



Sumber: www.a-smartschool.com

"Syukurlah, Kanda berpikir seperti itu. Kanda memang seorang suami dan ayah yang baik," puji Putri kepada suaminya.

Unsur-unsur dalam Cerita Rakyat

Unsur-unsur dalam cerita rakyat antara lain :

1. Latar

Latar suatu cerita, dalam hal ini dongeng, dapat berupa latar tempat, latar waktu, maupun suasana.

o Latar Tempat

Latar tempat merupakan keterangan dalam cerita yang menjelaskan tempat terjadinya peristiwa dalam cerita. Contoh latar tempat dalam cerita misalnya di hutan, di sungai, di suatu kerajaan, di desa, atau di gunung.

o Latar Waktu

Latar waktu adalah waktu terjadinya peristiwa dalam dongeng, misalnya pagi hari, malam hari, saat matahari terbit, setahun yang lalu, atau beberapa tahun yang lalu.

o latar Suasana

Latar suasana merupakan penjelasan mengenai suasana saat peristiwa dalam dongeng terjadi. Contoh latar suasana misalnya suasana menyedihkan, menggembirakan, mendung, matahari bersinar terik, gelap gulita, atau angin bertiup sepoi-sepoi.

2. Tema

Tema atau topik adalah ide pokok yang mendasari penulisan cerita.

3. Tokoh

Tokoh adalah pelaku dalam cerita. Dalam dongeng tokoh dapat berupa manusia, tumbuhan, hewan, maupun benda-benda mati seperti sandal, sepatu, balon, dan sebagainya.

4. Watak tokoh dalam dongeng

Tokoh dalam dongeng memiliki sifat yang berbeda-beda, misalnya baik, jahat, pemalas, rajin, suka berbohong, jujur, licik, pemaarah, sabar, atau pendendam. Tokoh yang sifatnya baik, biasa disebut tokoh protagonis, sedangkan tokoh yang sifatnya jahat, disebut tokoh antagonis.

5. Amanat dalam dongeng

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca dalam dongeng. Pesan tersebut biasanya berupa nasehat atau perbuatan bijak yang seharusnya dilakukan.

Untuk dapat menentukan unsur-unsur suatu cerita, kamu perlu membaca cerita dengan cermat, sehingga kamu dapat menemukan kata-kata

yang menerangkan waktu, tempat, dan suasana saat peristiwa yang ada dalam dongeng terjadi. Kalau perlu kamu dapat membaca cerita tersebut berulang kali, jangan lupa catatlah keterangan-keterangan yang dapat kamu temukan.

Untuk dapat menemukan tema dan tokoh, kamu dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

- Bacalah cerita dengan seksama!
- Catatlah siapa atau apa tokoh yang diceritakan!
- Catatlah hal-hal yang paling sering dibicarakan dalam cerita tersebut! dari tokoh dan hal-hal yang diceritakan tersebut, kamu dapat menentukan tema dan tokoh dalam cerita dongeng.

<http://www.wordpress.web.id/2012/01/unsur-unsur-cerita-rakyat.html>

SOAL EVALUASI

KELAS/SEMESTER : V/1

HARI, TANGGAL :

NAMA LENGKAP :

KELAS :

A. Pilihan Ganda

Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat! Kerjakan di buku tugasmu!

“Pak, biarlah saya yang pergi ke puncak gunung itu,” kata si Bungsu. “Saya akan mengambil bara api ajaib itu untuk kesembuhan Ibu.”

“Apakah kamu tidak takut dimangsa ular ajaib itu?” tanya si Sulung kepada adiknya.

“Tidak. Aku percaya bisa mendapatkan bara ajaib itu,” kata si Bungsu mantap.

Sebenarnya si Bungsu juga merasa takut. Namun, tekad untuk menyembuhkan ibunya membuatnya nekad untuk mendapatkan bara api ajaib.

(Dikutip dari “Kisah Si Bungsu dan Ular n`Daung”).

1. Tokoh utama cerita rakyat di atas adalah
 - a. si Bungsu
 - b. Ular n`Daung
 - c. si Sulung
 - d. Ibu
2. sifat si Bungsu dalam cerita rakyat pada soal nomor 1 di atas adalah
 - a. baik dan pemberani
 - b. suka iri dan dengki
 - c. pemalas lagi penakut
 - d. Pemberani dan keras kepala.
3. Latar tempat dalam cerita rakyat pada soal nomor 1 di atas adalah
 - a. di pantai
 - b. di hutan
 - c. di laut
 - d. di puncak gunung

Setahun kemudian, kebahagiaan petani dan istrinya bertambah dengan lahirnya seorang bayi laki-laki bernama Putra.

Latar waktu cerita rakyat di atas adalah

- a. suatu hari
- b. setahun kemudian
- c. seminggu kemudian
- d. sore itu

5. sifat yang dimiliki oleh pelaku dalam cerita disebut

- a. tokoh
- b. latar
- c. watak
- d. tem

B. Uraian

Ayo, kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

Perhatikan kutipan cerita rakyat berikut!

Isilah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

Si Kabayan Memancing Ikan

(Cerita Rakyat dari Jawa Barat)

Di sebuah desa di tanah pasundan, hiduplah Kabayan bersama ibunya. Kabayan suka bermalas-malasan. Si Kabayan tidak memedulikan beban emaknya. Seperti biasanya, hari itu kabayan bermalas-malasan. Ia tidur-tiduran di balai-balai serambi belakang rumahnya. Meskipun kecil, serambi itu sejuk karena dikelilingi oleh pepohonan yang rimbun menghijau. Tak heran jika sebentar saja Kabayan berbaring di situ, ia sudah tertidur.

Emak si Kabayan datang menghampiri anaknya yang sedang tertidur itu sambil berkata, “Kabayan! Berbuatlah sesuatu untuk meringankan beban Emak.”

“Mak panggil saya?” tanya Kabayan sambil mengusap-usap matanya yang tampak berat. “Bantuan Mak, kita sudah tidak mempunyai beras lagi. Kayu bakar pun habis. Beberapa kali ini Emak memang tidak bisa mencari kayu bakar. Jadi, tidak ada yang dijual ke pasar. Sebenarnya, kamu harus tahu. Emakmu ini sudah tua dan sakit-sakitan. Sudah semestinya kamu membantu Emak bekerja,” demikian kata-kata Emak Kabayan menasehati anaknya itu!

1. Apa judul cerita rakyat di atas ?
2. Dimanakah latar/setting cerita di atas ?
3. Sebutkan tokoh yang ada pada cerita tersebut !
4. Bagaimanakah watak dari tokoh pada cerita rakyat tersebut ?
5. Tulislah secara singkat isi dari cerita di atas !

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

A. 1. A

2. D

3. D

4. B

5. C

B. 1. Si Kabayan Memancing Ikan

2. - latar tempat : di sebuah desa di tanah pasundan

- latar waktu : seperti biasanya hari itu

- latar suasana :

3. kabayan dan emak

4. - kabayan : malas

- emak : sabar, bijaksana

5. cerita tersebut berkisah tentang seorang pemuda bernama Kabayan. Kabayan tinggal bersama dengan Emak-nya. Kabayan merupakan seorang anak yang pemalas dan tidak memperdulikan beban Emak-nya.

A. PENILAIAN KOGNITIF

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh (A+B)}}{\text{skor maksimal (A+B)}} \times 4$$

B. PENILAIAN KELOMPOK

Kelompok	Aspek yang dinilai								
	Kerja Sama			Keaktifan			Ketepatan		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
I									
II									
III									
IV									
V									
VI									
VII									
VIII									

Keterangan :

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Skor maksimal : 9

Skor minimal : 3

Kriteria Penilaian

7-9 : Baik

5-6 : Cukup

3-4 : Kurang

DAPFTAR HEADDE DOMEN-KOORDINATOR PPL

Sekolah : SD Negeri Benda Ngrar

Nama/NIP : Agus Pujarso, S.Pd, M.Pd / 197302022006041001

Jurusan/Fakultas : PG-Disd / FK

No.	Tanggal	Unitas Materi	Mahasiswa yang dikordinate	Tanda Tanggal
1.	30 Juli 2012	Keperencanaan Pembelajaran PPL	Sanna Mahasana	
2.	2 Agustus 2012	Mendaring PPL	Sanna Mahasana	
3.	4 Oktober 2012	Monitoring PPL	Sanna Mahasana	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, Oktober 2012

Koordinator Sekolah

 Agus Pujarso, S.Pd, M.Pd
 NIP. 197302022006041001

**JADWAL UJIAN MENGAJAR PPL 2 PGSD FIP UNNES
DI SD NEGERI BENDAN NGISOR
TAHUN 2012**

No.	Hari dan tanggal	Kelas	Mata Pelajaran	Waktu	Praktikan	Dosen Pembimbing
1.	Selasa, 9 Oktober 2012	VB	IPS	07.00 – 08.10	Retno Asih	Drs. Isa Ansori, M.Pd
		VA	IPA	08.55 – 10.05	Ervinasari Indah N	Drs. Isa Ansori, M.Pd
		VA	Matematika	10.55 – 12.05	Rifqi Ubaidillah	Drs. Isa Ansori, M.Pd
2.	Kamis, 11 Oktober 2012	VB	Bahasa Indonesia	07.00 – 08.10	Moh Solichin	Drs. Moh Ichsan, M.Pd
		VB	Matematika	08.55 – 10.05	Eka Nur Perwita	Drs. Moh Ichsan, M.Pd
		VA	IPS	10.55 – 12.05	Muarifin	Drs. Moh Ichsan, M.Pd

Koordinator Guru Pamong


Lukluk Nur Azizah, A.Md
NIP. 19710126 200701 2 004

Semarang, 3 Oktober 2012
Koordinator Mahasiswa PPL


Mu'arifin
NIM. 1401409388

Mengetahui,
Kepala SDN Bendan Ngisor


Eko Susilowati R., S.Pd, M.Pd
NIP. 19620602 198304 2 003



DAFTAR HAJIR DOSEN PEMBIMBING PPL

SI PGSD/2012

Sekolah/ tempat latihan : SD Negeri Benda Nglor

Nama/ NIP dosen pembimbing : Drs. Mach Ihsan M.Pd / 19620602 198403 1 001

Alamat/ Fakultas : PGSD/ JIP

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1	20 September 2012	1. Eko Nur Haryono Sari 2. Mah. Sholahudin 3. Ayu Anggraeni	Penyusunan pembelajaran dan masalah mandiri	
2	27 September 2012	1. Eko Nur Haryono Sari 2. Mah. Sholahudin 3. Ayu Anggraeni	Observasi pelaksanaan kegiatan di kelas dan refleksi kegiatan pph 2	
3	4 Oktober 2012	1. Eko Nur Haryono Sari 2. Mah. Sholahudin 3. Ayu Anggraeni	Rencana pelaksanaan kegiatan pph 2	
4				
5				

Semarang, ... Oktober 2012

Kepala SD Negeri Benda Nglor

Eko Susilowati R., S.Pd, M.Pd
NIP. 19620602 198404 2 003

**JADWAL LATIHAN MENGAJAR MANDIRI MAHSISWA PPL PGSD FIP UNNES
DI SD NEGERI BENDAN NGISOR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No.	Hari, tanggal	Kelas	Mata Pelajaran	Waktu	Praktikan
1.	Rabu, 12 September 2012	I B	Pkn	08.45-09.15	Ervinasari
		VA	IPS	10.50-12.00	Rifqi Ubaidillah
		IV A	IPS	10.55-12.05	Moh Solichin
2.	Kamis, 13 September 2012	II A	PKn	11.30-12.30	Eka Nur Perwita
		V B	IPS	08.55-10.40	Retno Asih
		III B	IPA	07.00-08.10	Muarifin
3.	Jumat, 14 September 2012	IV A	IPA	07.00-08.10	Ervinasari
		III B	IPA	07.00-08.10	Rifqi Ubaidillah
		II B	IPA	09.30-10.30	Moh Solichin
4.	Sabtu, 15 September 2012	IV B	SBK	07.00-08.45	Eka Nur Perwita
		I B	SBK	08.00-09.45	Retno Asih
		V A	SBK	07.00-08.45	Muarifin
5.	Senin, 17 September 2012	II B	Matematika	10.00-11.00	Ervinasari
		IV B	IPS	08.55-10.40	Rifqi Ubaidillah
		V B	B. Jawa	10.50-12.35	Moh Solichin
6.	Selasa, 18 September 2012	III B	B. Indonesia	07.00-08.45	Eka Nur Perwita
		IV A	B. Indonesia	07.00-08.45	Retno Asih

		I A	IPA	08.45-09.15	Muarifin
7.	Rabu, 19 September 2012	V A	Matematika	08.10-10.05	Ervinasari
		II A	Matematika	10.00-11.00	Rifqi Ubaidillah
		III B	Matematika	07.00-08.10	Moh Solichin
8.	Kamis, 20 September 2012	V A	B. Indonesia	07.00-08.10	Eka Nur Perwita
		III A	Matematika	08.10-08.45	Retno Asih
		V B	B. Indonesia	07.00-08.45	Muarifin
9.	Jumat, 21 September 2012				
10.	Sabtu, 22 September 2012	III B	B. Indonesia	07.00-07.35	Ervinasari
		V B	KPDL	08.55-10.05	Rifqi Ubaidillah
		III A	IPS	07.35-08.10	Moh Solichin
11.	Senin, 24 September 2012	I A	Matematika	08.45-09.15	Eka Nur Perwita
		V A	IPA	07.00-09.30	Retno Asih
		II A	Matematika	11.30-12.30	Muarifin
12.	Selasa, 25 September 2012	V B	SBK	10.50-12.35	Ervinasari
		III A	B. Indonesia	07.00-08.10	Rifqi Ubaidillah
		I B	IPA	07.00-08.30	Moh Solichin
13.	Rabu, 26 September 2012	V B	Matematika	07.00-08.45	Eka Nur Perwita
		I A	IPA	07.00-07.30	Retno Asih
		IV B	PKn	08.55-10.05	Muarifin

14.	Kamis, 27 September 2012	III A	IPS	07.00-08.10	Ervinasari
		I B	Matematika	07.00-08.30	Rifqi Ubaidillah
		V A	PKn	08.10-09.30	Moh Solichin
15.	Jum'at, 28 September 2012	III A	IPA	07.00-07.35	Eka Nur Perwita
		II B	B. Indonesia	09.00-10.00	Retno Asih
		I B	IPS	09.15-09.45	Muarifin
16.	Sabtu, 29 September 2012				

Semarang, 10 September 2012

Mengetahui,

Koordinator Guru Pamong



Lukluk Nur Azizah, A.Md

NIP. 19710126 200701 2 004

Koordinator Mahasiswa PPL



Mu'arifin

NIM 1401409388

Kepala SD Negeri Bendan Ngisor




Eko Susilowati R., S.Pd, M.Pd

NIP. 19620602 198304 2 003

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Program/ Tahun : 2012/ 2013
 Sekolah : SD Negeri Bendan Ngisor 01
 Bulan : Juli

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANDA TANGAN		KET
				30	31	
1	EKA NUR P	1401409022	PGSD			
2	RETNO ASIH	1401409154	PGSD			
3	ERVINASARI INDAH N.	1401409234	PGSD			
4	MOH. SOLICHIN	1401409244	PGSD			
5	RIFQI UBAIDILLAH	1401409290	PGSD			
6	MU'ARIFIN	1401409388	PGSD			
7	VERRI SETYA UTOMO	6102409003	PG- PISD			
8	RADIT BANGUN R.	6102409063	PG- PISD			



**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SD N Bendan Ngisor

MAHASISWA				DOSEN PEMBIMBING	
Nama : Moh. Solichin				Nama : Drs. Moch Ichan, M.Pd	
NIM/Prodi : 1401409244 / PGSD				NIP : 19600820 19703 1 003	
Fakultas : FIP					
GURU PAMONG				KEPALA SEKOLAH	
Nama : Pramesti Indriastuti, S.Pd Sd				Nama : Eko Susilowati R., S.Pd	
NIP : 196907012007012019				NIP : 196206219830402003	
No.	Tgl.	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1.	28/8/12	indra penglihatan	IV B		
2.	29/8/12	Peninggalan zaman Budha	VA		
3.	31/8/12	Tema Keluarga (identitas diri, bunyi bahasa)	IA		
4.	4/9/12	Wawancara	VA		
5.	6/9/12	Tema Kegiatan	III B		
6.	7/9/12	hitung bilangan bulat	VIB		
7.	8/9/12	tema lingkungan	IIA		
8.					
9.					
10.					

Semarang, September 2012

Mengetahui :
Kepala sekolah,

Koordinator dosen Pembimbing,

Eko Susilowati R., S.Pd
NIP. 196206219830402003

Agus Pujiyanto, M. Pd
NIP. 197302022006041001

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Program/Tahun : 2012/2013
 Sekolah : SD Negeri Bendan Ngisor 01
 Bulan : Agustus

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANDA TANGAN																KET
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	EKA NUR P	1401409022	PGSD					LIBUR												
2	RETNO ASIH	1401409154	PGSD					LIBUR												
3	ERVINASARI INDAH N.	1401409234	PGSD																	
4	MOH. SOLICHIN	1401409244	PGSD					LIBUR												
5	RIFOI UBAIDILLAH	1401409290	PGSD																	
6	MU'ARIFIN	1401409388	PGSD					LIBUR												
7	VERRI SETYA UTOMO	6102409003	PG- PISD																	
8	RADIT BANGUN R.	6102409063	PG- PISD					LIBUR												



DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Program/ Tahun : 2012/ 2013
 Sekolah : SD Negeri Bendan Ngisor 01
 Bulan : September

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANDA TANGAN																KET
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	EKA NUR P	1401409022	PGSD																	
2	RETNO ASIH	1401409154	PGSD																	
3	ERVINASARI INDAH N.	1401409234	PGSD																	
4	MOH. SOLICHIN	1401409244	PGSD																	
5	RIFOI UBAIDILLAH	1401409290	PGSD		LIBUR									LIBUR						
6	MU'ARIFIN	1401409388	PGSD																	
7	VERRI SETYA UTOMO	6102409003	PG- PISD																	
8	RADIT BANGUN R.	6102409063	PG- PISD																	



DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Program/Tahun : 2012/2013
 Sekolah : SD Negeri Bendan Ngisor 01
 Bulan : September

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANDA TANGAN												KET			
				17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	
1	EKA NUR P	1401409022	PGSD	<i>[Signature]</i>															
2	RETNO ASIH	1401409154	PGSD	<i>[Signature]</i>															
3	ERVINASARI INDAH N.	1401409234	PGSD	<i>[Signature]</i>															
4	MOH. SOLICHIN	1401409244	PGSD	<i>[Signature]</i>															
5	RIFOI UBAIDILLAH	1401409290	PGSD	<i>[Signature]</i>															
6	MU'ARIFIN	1401409388	PGSD	<i>[Signature]</i>															
7	VERRI SETYA UTOMO	6102409003	PG- PISD	<i>[Signature]</i>															
8	RADIT BANGUN R.	6102409063	PG- PISD	<i>[Signature]</i>															



DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Program/ Tahun : 2012/2013
 Sekolah : SD Negeri Bendan Ngisor 01
 Bulan : Oktober

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANDA TANGAN																KET	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	EKA NUR P	1401409022	PGSD	<i>[Signature]</i>																	
2	RETNO ASIH	1401409154	PGSD	<i>[Signature]</i>																	
3	ERVINASARI INDAH N.	1401409234	PGSD	<i>[Signature]</i>																	
4	MOH. SOLICHIN	1401409244	PGSD	<i>[Signature]</i>																	
5	RIFOI UBAIDILLAH	1401409290	PGSD	<i>[Signature]</i>																	
6	MU'ARIFIN	1401409388	PGSD	<i>[Signature]</i>																	
7	VERRI SETYA UTOMO	6102409003	PG- PISD	<i>[Signature]</i>																	
8	RADIT BANGUN R.	6102409063	PG- PISD	<i>[Signature]</i>																	



